

ABSTRAK

Upacara adat Ngarot sebagai kebiasaan yang terjadi secara turun temurun sejak zaman nenek moyang masyarakat Desa Karedok. Nilai-nilai yang menunjang masyarakat tersebut berguna untuk membentuk karakter Jiwa Nasionalisme dan Identitas Bangsa. Upacara adat Ngarot adalah salah satu budaya daerah yang masih dilaksanakan tiap tahun oleh masyarakat Desa Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Dalam tradisi adat Ngarot ini terdapat nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan membentuk karakter Jiwa Nasionalisme.

Penelitian ini didasarkan pada lima permasalahan, yaitu: 1) Bagaimana sejarah upacara adat Ngarot? 2) Bagaimana proses pelaksanaan upacara adat ngarot? 3) Nilai-nilai adat dan budaya apakah yang terkandung dalam upacara adat ngarot kaitannya dengan pembentukan karakter jiwa nasionalisme? 4) Faktor-faktor apakah yang menghambat minat masyarakat dalam memahami makna dan nilai-nilai adat dan kebudayaan dalam upacara adat ngarot? Dan 5) Upaya apa sajakah yang harus dilakukan dalam menanggulangi permasalahan pelestarian nilai-nilai adat ngarot kaitannya dengan pembentukan karakter jiwa nasionalisme?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, studi literatur, dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah sesepuh Ngarot, tokoh agama, pemerintah desa, peserta Ngarot dan masyarakat Karedok. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa: 1) Sejarah adat upacara adat Ngarot di Desa Karedok berawal pada sekitar tahun 1900-an, ketika desa itu dilanda wabah penyakit yang banyak memakan korban, baik manusia maupun hewan peliharaan. 2) Proses pelaksanaan diadakan adat ngarot bermanfaat sebagai ajang berkumpul dengan seluruh masyarakat Karedok, menarik wisatawan untuk menyaksikan upacara adat ngarot, mengenal adat budaya karedok, memperkuat rasa gotong royong, memahami nilai adat ngarot, mempererat kekeluargaan dan silaturahmi, menumbuhkan rasa cinta terhadap adat budaya daerah, dan terjaganya warisan leluhur. 3) Dengan adanya kebiasaan dan kebudayaan serta nilai-nilai kearifan lokal, maka nilai-nilai kebersamaan, ketelitian, gotong royong, dan religius itu terlihat dengan jelas di Desa Karedok. 4) Faktor yang menghambat pelaksanaan dalam pelaksanaan Upacara Adat Ngarot yaitu yang ikut partisipasi dalam proses pelaksanaan adat ngarot kebanyakan dari kaum dewasa dibandingkan kaum muda. Sehingga kaum muda banyak yang tidak mengerti adat budaya daerahnya sendiri, dan faktor dari luar masyarakat itu sendiri seperti pengaruh budaya lain 5) Upaya yang harus dilakukan dalam menanggulangi permasalahan pelestarian nilai-nilai adat ngarot kaitannya dengan pembentukan karakter jiwa nasionalisme diantaranya membina secara musyawarah dan mengajarkan menjadi warga negara yang baik maka berusaha terlebih dahulu diajarkan ajaran yang dapat menumbuhkan nilai kebangsaan dan karakter jiwa nasionalisme seiring dengan nilai-nilai adat Ngarot yang mengajarkan hukum alam kodrati yaitu ciri-ciri bangsa dan ciri-ciri manusia.

Kata Kunci: *Upacara adat Ngarot, Karakter , Jiwa Nasionalisme*